

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN
ATLET ATLETIK DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI
(Studi Kasus Atlet Lompat Jauh)**

SKRIPSI

Oleh:

BUNAYYA ZAKI

NPM: 1903110011

Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

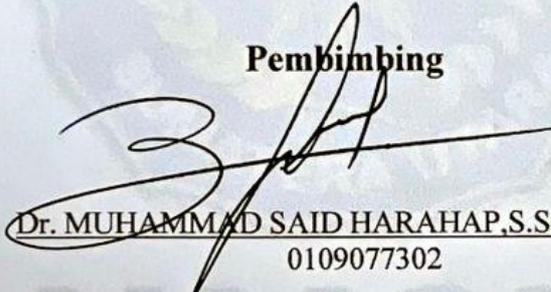
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI***Bismillahirrahmanirrahim***

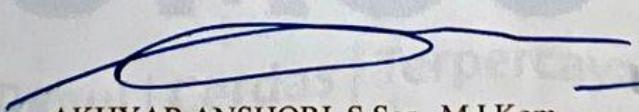
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Bunayya Zaki
NPM : 1903110011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Atletik
Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan Dan Prestasi (Studi Kasus Atlet Lompat Jauh)

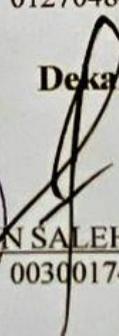
Pembimbing

Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom
0109077302

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
0127048401

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
0030017402

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : BUNAYYA ZAKI
NPM : 1903110011
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : JUM'AT, 23 FEBRUARI 2024
Waktu : Pukul 08.15 – 16.00 WIB

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.AP

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAAP, S.Sos., M.I. Kom

(*Irwan*)
(*Sigit*)
(*Muhammad Said*)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Sekretaris



Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Bunayya Zaki, NPM 1903110011, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 Februari 2024

Yang Menyatakan,



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 23
METERAI
TELEPON
55867ALX170842209

Bunayya Zaki

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas skripsi ini. Skripsi saya yang berjudul “**Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan Dan Prestasi (Studi Kasus Atlet Lompat Jauh)**”, disusun untuk memenuhi syarat sebagai sarjana Ilmu Komunikaasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada proses penyelesaian skripsi ini tentunya telah melibatkan banyak pihak yang telah memberikan waktu serta tenaga untuk penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Teristimewa penulis sampaikan ribuan Terima Kasih kepada Ayahanda **Karimuddin Hasan** dan Ibunda **Rahmaniar AR**, beserta anggota keluarga dan seluruh teman terdekat penulis yang sudah selalu memberikan motivasi, dukungan dan kepercayaan demi penyelesaian studi penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos,M.I.kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing mendidik, mendukung, memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
8. Bapak Ibu Dosen Dan Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus Dosen-Dosen Ilmu Komunikasi yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Terima kasih untuk para narasumber Pelatih dan Atlet lompat jauh. Kepada bapak Sinung Nugroho, S.Pd., M.Or selaku pelatih serta kepada saudara Shafwan Hafizh Nasution, Andika Syahputra, Marini Aulia Asfa Sirait, Dan Muammar Habibila selaku atlet lompat jauh.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus biru universitas muhammadiyah sumatera utara.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khairat, wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, Desember 2023

Penulis

Bunayya Zaki
NPM : 1903110011

Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan Dan Prestasi (Studi Kasus Atlet Lompat Jauh)

Bunavva Zaki
1903110011

Abstrak

Skripsi ini berjudul komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi latihan dan prestasi (studi kasus atlet lompat jauh). Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk bagaimana komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi latihan dan prestasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah data terkumpul. Analisis data selama di lapangan tidak dikerjakan selama pengumpulan data selesai, tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus sehingga penyusunan laporan peneliti selesai. Adapun informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu, pelatih dan atlet. Hasil penelitian ini yakni dalam latihan pelatih dan atlet melakukan interaksi personal dan komunikasi pribadi antara pelatih dan atlet dengan menggunakan bentuk-bentuk keterbukaan, empati, sikap memberi semangat, sikap positif dan kesetaraan yang mampu diterapkan oleh pelatih untuk menciptakan hubungan yang baik, memberi semangat dan lingkungan yang nyaman. Komunikasi pribadi yang berlangsung dengan baik satu sama lain sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi mereka.

Kata kunci: Komunikasi Pribadi, Pelatih, Atlet, Motivasi, Peningkatan Prestasi

Daftar	Isi
Abstrak	I
Daftar Isi	Ii
Daftar Gambar	Iii
Daftar Tabel	Iv
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
Bab II Uraian Teoritis	
2.1. Pengertian Komunikasi.....	9
2.2. Komunikasi Antar Pribadi.....	10
2.3. Tujuan Komunikasi Antar Pribadi.....	13
2.4. Tujuan Komunikasi Antar Pribadi.....	14
2.5. Factor Pendukung Komunikasi Antar Platih Dan Atlet.....	15
2.6. Eektivitas Komunikasi Antar Pribadi	19
2.7. Pelatih Dan Atlet.....	20
2.8. Lompat Jauh.....	21
2.9. Motivasi.....	22
2.10. Prestasi	23
Bab III Metode Penelitian	
3.1. Metode Penelitian.....	24
3.2. Kerangka Konsep	25
3.3. Definisi Konsep	25

3.4. Kategorisasi Penelitian	26
3.5. Narasumber	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
3.7. Teknik Analisis Data	28
3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	30
4.1.1. Keterbukaan.....	31
4.1.2. Empati.....	34
4.1.3. Sikap Mendukung.....	36
4.1.4. Sikap Positif.....	38
4.1.5. Kesetaraan	41

Bab V Penutup

5.1. Simpulan.....	43
5.2. Saran.....	44

Daftar Pustaka	45
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Penelitian	26
Tabel 2. Narasumber	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	25
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kenyataan yang terjadi dilapangan setelah hasil observasi terdapat penyimpangan seperti perbedaan antara atlet yang satu dengan yang lainnya. Fungsi utama pelatih adalah sebagai wahana untuk berkomunikasi, mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan atlet, mengembangkan kemampuan seluruh anak didiknya agar dapat menjalankan fungsinya di lingkup olahraga dengan baik. Keberadaan pelatih akan dirasakan sebagai sesuatu yang positif. Sering dikatakan bahwa hubungan pelatih dan atlet adalah jantung pengelolaan yang efektif. Beban yang harus dipikul akan terasa lebih ringan jika seorang pelatih hadir sebagai sumber inspirasi maupun sumber kekuatan dalam suatu pertandingan. Sebaliknya, apabila tidak mendapat dukungan dalam keputusannya, kemungkinan atlet tersebut akan menurun kualitas kemampuannya dan berpengaruh pada performa bertanding.

Fenomena yang sering terjadi dalam lingkup olahraga yang dialami oleh atlet dan pelatih yaitu kurangnya komunikasi, atlet cenderung menyimpan keluh kesah yang dirasanya serta salah menafsirkan pesan dan tidak paham penjelasan yang diberikan pelatih saat latihan. Komunikasi merupakan komponen penunjang penampilan dan keberhasilan latihan. Komunikasi bertujuan untuk membina dan memelihara hubungan dengan orang lain serta meyakinkan orang lain. Seseorang menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang dengan berbagai cara untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain (Dr. Suriati, S.Ag. et al., 2009). Tujuan sebuah latihan disampaikan menggunakan komunikasi, seperti perintah,

larangan, aba-aba, maupun kritik dan saran dalam evaluasi. Latihan tidak akan berjalan tanpa adanya komponen komunikasi seperti bahasa, suara, gerakan tubuh, gerakan muka, simbol maupun kata. Perintah mengerjakan sesuatu tidak mungkin akan sampai kepada atletnya jika seorang atlet tidak mengerti bahasa yang akan digunakan seorang pelatih. Pesan yang disampaikan pelatih juga akan terasa datar dan kurang apabila disampaikan tidak menggunakan tambahan gerakan tubuh serta mimik wajah. Begitu artinya sebuah komunikasi yang sering sekali dilupakan bahwa komunikasi itu begitu penting. Komunikasi adalah jembatan penyatu antara pelatih dan atlet.

Komunikasi pada dasarnya memiliki banyak bentuk, baik itu komunikasi olahraga maupun komunikasi pada umumnya. Pola komunikasi yang biasa dilakukan pelatih dalam menjalin hubungan yang baik yaitu dengan menggunakan pola komunikasi interpersonal. Pola komunikasi interpersonal dianggap efektif dalam membangun motivasi untuk meningkatkan prestasi para atlet. Komunikasi interpersonal disebut komunikasi antarpribadi. Kegiatan berkomunikasi interpersonal dapat dilakukan dalam lingkup olahraga, hal ini dilakukan dilakukan supaya terjadi tatap muka, sehingga terjalin komunikasi yang baik dan dapat memahami pesan yang diberikan agar membentuk kedekatan antara pelatih dan atlet. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang satu dengan yang lain, dan dengan beberapa orang. Komunikasi ini termasuk dalam komunikasi yang paling efektif, karena pihak pemberi informasi dapat berinteraksi dengan orang yang menjadi lawan bicara. Komunikasi ini tentu sangat cocok jika digunakan dalam situasi latihan maupun pada saat bertanding

hanya ada pada komunikasi berupa gerakan maupun teriakan. Komunikasi interpersonal yang dimiliki seorang pelatih tidak akan tercapai tujuannya apabila pelatih tidak dapat menyampaikannya dengan baik. Begitu juga dengan atlet, apabila komunikasi disampaikan pada saat kondisi tidak kondusif maka tujuannya akan tidak maksimal. Komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek penting di dalam hubungan antar individu di ruang lingkup pembinaan, baik antara pemain dengan pelatih. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar orang yang biasanya dilakukan secara tatap muka dalam situasi yang pribadi maupun non-pribadi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih, terlebih dalam masa-masa dimana atlet mengalami penurunan motivasi dan kepercayaan diri nyatanya memberikan dampak yang positif bagi atlet. Perlu adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih, terlebih pada saat pemain mengalami penurunan motivasi, sehingga memberikan dampak positif bagi pemain dan menimbulkan pengertian, kenyamanan, pengaruh sikap dan hubungan serta tindakan yang baik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam pembinaan khususnya antara pelatih dengan pemain harus dilakukan dengan efektif agar segala kegiatan latihan maupun di dalam pertandingan. Agar hubungan ini berhasil dan berjalan efektif harus adanya keterbukaan, empati, dukungan, sifat positif, dan kesetaraan antara pelatih dan pemain. Kesamaan makna dalam sebuah komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Seseorang ketika mengutarakan komunikasi

yang sama makna, maka akan terjadi komunikasi yang lancar, namun ketika makna yang dimaksudkan berbeda, maka akan terjadi proses komunikasi yang gagal. Contohnya, ketika pelatih mengatakan tentang bagaimana cara gerakan yang benar dan atlet memahami apa yang dikatakan oleh pelatih, maka komunikasi yang berlangsung mengalami persamaan makna tersebut adalah sebuah komunikasi yang lancar.

Seorang pelatih ketika berada di dalam lapangan dengan komunikasi yang baik, dapat menjadi seorang motivator dan memberikan keyakinan kepada atletnya. Manajemen komunikasi yang baik akan memberikan motivasi tersendiri terhadap atlet. Komunikasi interpersonal yang baik dapat akan mempengaruhi berbagai tujuan dalam latihan, sehingga atlet dapat memiliki motivasi yang lebih dalam menuntaskan latihannya. Atlet yang memiliki motivasi yang tinggi jika pelatih menyampaikan tujuan dan tujuan latihan dengan cara yang tepat. Selain itu pula pelatih akan memiliki motivasi yang tinggi dalam melatihnya karena mendapat respon yang baik dari atletnya.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang ada pada individu yang berhubungan dengan prestasi, yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi hambatan-hambatan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing dengan usaha-usaha untuk menciptakan perbuatan yang lebih dari perbuatan masa lampau. Motivasi berprestasi akan muncul pada atlet manakala atlet merasa nyaman dengan pelatihnya selain daripada dorongan dari lingkungannya. Motivasi seseorang berprestasi tergantung pada pandangannya tentang betapa kuatnya

keyakinan yang terdapat dalam dirinya bahwa ia akan dapat mencapai apa yang diusahakan untuk tercapai.

Hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya yaitu pada bulan Mei 2023 di Stadion Unimed, menunjukkan bahwa proses latihan didominasi latihan fisik dan teknik. Proses latihan yang dilaksanakan atlet tidak sesuai harapan apabila tidak didampingi pelatih. Proses latihan sudah tampak terjalin komunikasi interpersonal pelatih dengan atlet. Interaksi latihan antara atlet dan pelatih cukup baik, pelatih berinteraksi dengan atlet menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal. Pelatih menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal saat memberikan penjelasan maupun memberikan contoh gerakan. Akan tetapi atlet masih mengalami kendala dari maksud yang diberikan pelatih. Beberapa atlet memahami maksud dari arahan yang diberikan namun atlet yang lain tidak memahami arahan yang diberikan oleh pelatih tersebut, sehingga atlet kurang termotivasi mengikuti latihan.

Saat pertandingan berlangsung, biasanya atlet mengalami tekanan yang dipengaruhi oleh kondisi lawan tandingnya, situasi lapangan termasuk penonton. Saat situasi tersebut, pastinya dibutuhkan komunikasi yang efektif antara pelatih dengan atlet secara singkat, padat dan jelas, sehingga atlet dapat mengerti nasihat dan pendapat yang diberikan oleh pelatih. Komunikasi yang terjalin antara pelatih dan atlet dipupuk dari proses latihan dan pembinaan guna mengupayakan dan memberikan arahan perubahan penampilan atlet agar menjadi lebih baik. Komunikasi antarpribadi dari pelatih kepada setiap atlet baik secara verbal dan nonverbal diharapkan dapat membawa hasil yang baik, pengetahuan pengalaman

dan adanya pengertian diantara pelatih dan atlet yang terlibat dalam penyelesaian suatu peningkatan kualitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan dan Prestasi (Studi Kasus Atlet Lompat Jauh)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pelatih bahwa begitu pentingnya komunikasi yang baik pada atlet. Selain itu diharapkan juga pelatih bisa menempatkan komunikasi sesuai dengan karakteristik atletnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi antara pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai hubungan komunikasi

antar pribadi antara pelatih dengan atlet lompat jauh. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

Menyebarkan dan menginformasikan mengenai hubungan komunikasi antar pribadi antara pelatih dengan atlet lompat jauh dalam meningkatkan motivasi dan prestasi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II. URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai uraian teoritis yang di dalamnya menjelaskan tinjauan mengenai komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan perihal persiapan dari pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan & narasumber, metode pengumpulan data, analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini penutup, menjelaskan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dari peneltian dan pembahasan

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari kata communication dalam bahasa Inggris, yang berasal dari bahasa Latin communis, yang secara harfiah membawa maksud yang sama. Aktivitas komunikasi sebenarnya adalah mencari satu kesamaan antara seorang dengan seorang yang lainnya. Seseorang mencoba menimbulkan apa yang ada di dalam diri dan mencari kesamaan dengan diri orang lain, yang terlibat dalam proses komunikasi. Komunikasi adalah instrumen yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi. Dalam organisasi komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju (Mulawarman & Rosilawati, 2014).

Manusia pada umumnya berinteraksi dalam masyarakat, mulai dari awal bangun tidur hingga tidur sekali lagi, berkomitmen bersama dalam masyarakat, secara alami selalu terlibat dalam komunikasi. Masyarakat terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang yang saling berhubungan dan menimbulkan pergaulan interaksi (interkomunikasi). Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian stimulus dari seorang individu ke individu lain dengan tujuan memberi informasi atau mengubah tanggapan atau sikap, pandangan, pendapat atau tingkah laku, baik dalam bentuk lisan maupun tidak langsung yaitu melalui media atau saluran lain. (Harahap et al., 2020)

Komunikasi dapat dikatakan sebagai proses pemindahan informasi melalui sistem simbol yang sama. Komunikasi juga salah satu disiplin akademik. Definisi komunikasi ialah “suatu proses perpindahan informasi, perasaan, ide, dan pikiran seseorang individu kepada individu atau sekelompok individu yang lain.” Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, maka komunikasi masih bisa dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan atau menunjukkan sikap tertentu. Misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa bukan lisan atau bahasa isyarat.

Komunikasi bisa digunakan untuk membebaskan, mengungkung, menciptakan, memusnahkan, memperbaiki kualitas kehidupan di dunia dan untuk melenyapkannya. Komunikasi adalah proses mendefinisikan diri dan juga cara kita mengenali diri. Komunikasi dapat membuat kita mengenal orang lain dan dikenali oleh mereka. Komunikasi mendorong manusia untuk hidup secara berkelompok, alat kerjasama, dan penyesuaian sosial yang universal. Komunikasi adalah faktor penting dalam mencapai keberhasilan ekonomi dan pekerjaan. Komunikasi memberdayakan kita memerintah diri kita dan menjalankan tanggung jawab.

2.2. Komunikasi Antar Pribadi

Manusia sepanjang hidupnya akan terus berinteraksi dengan manusia atau individu dan dengan lingkungan sekitarnya melalui jalinan komunikasi, baik

komunikasi yang konteksnya verbal ataupun nonverbal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mencapai tujuan tertentu. (Zulfahmi, 2017)

Komunikasi antarpribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Manusia apabila dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir). Tergantung dari komunikasi dengan dirinya inilah, apakah seseorang akan menerima saran yang diusulkan. Komunikasi dengan diri atau proses berfikir, khususnya menimbang untung ruginya usul yang diajukan oleh komunikator (Hardiyanto, 2017).

Komunikasi atau penerima pesan dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Komunikasi personal merupakan komunikasi yang ditujukan kepada sasaran yang tunggal
- 2) komunikasi kelompok komunikasi yang ditujukan kepada kelompok yang tertentu, dan
- 3) komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa atau komunikasi yang menggunakan media massa.

Dan hasil akhir dari komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan.

Komunikasi terbagi atas dua jenis, yang pertama komunikasi verbal dan yang kedua komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang disampaikan komunikator dengan komunikasi secara langsung atau tertulis, komunikasi verbal menempati porsi besar jika dibandingkan dengan nonverbal. Karena ide-ide, keputusan atau pemikiran lebih mudah disampaikan dibandingkan dengan nonverbal. Sedangkan nonverbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. Dalam arti lain, setiap bentuk komunikasinya tidak menggunakan lambang-lambang verbal seperti kata-kata, baik itu dalam bentuk percakapan maupun tulisan. Komunikasi nonverbal ini bisa berupa lambang-lambang, mimik wajah, kontak mata (Charolin et al., 2021).

Komunikasi verbal merujuk pada proses penyampaian pesan menggunakan kata-kata (bahasa). Bahasa merupakan suatu kegiatan yang sangat esensial untuk menyaitkan diri atau pandangan dunia nyata. Ada beberapa unsur penting dalam komunikasi verbal, yaitu: pada dasarnya bahasa adalah suatu sistem lambang yang memungkinkan orang berbagi makna. Dalam komunikasi verbal, lambang bahasa yang dipergunakan adalah bahasa verbal entah lisan, tertulis pada kertas, ataupun elektronik. Bahasa memiliki banyak fungsi, namun sekurang-kurangnya ada tiga fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Ketiga fungsi yaitu untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita, untuk membina hubungan yang baik di antara sesama manusia, dan untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi tanpa bahasa atau komunikasi tanpa kata, maka tanda nonverbal berarti tanda dengan menggunakan sedikit

bahasa atau sedikit kata. Komunikasi nonverbal sering dijumpai dalam dunia olahraga, misalnya tanda yang ditimbulkan peluit, atau pun tanda-tanda yang ditunjukkan oleh pelatih untuk memanggil atletnya. Gerakan tangan seperti acungan jempol ke arah atas (baik) atau ke arah bawah (tidak baik), ataupun gerakan-gerakan anggota badan yang lain juga termasuk komunikasi verbal dalam dunia olahraga.

Komunikasi verbal dan nonverbal susah dibedakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing komunikasi tersebut sangat berhubungan. Kata yang diucapkan seorang pelatih tentu saja banyak menimbulkan banyak arti, dari nada menyampaikan, ekspresi wajah, gerakan badan, tatapan wajah dan lain sebagainya. Ciri-ciri komunikasi nonverbal melalui ekspresi wajah, kontak mata sangat penting dalam berkomunikasi, sentuhan bersifat spontan, postur tubuh dan gaya berjalan, cara orang berjalan, duduk berdiri dan bergerak melihsatkan ekspresi dirinya, dan suara merupakan suatu ungkapan perasaan dan pikiran seseorang yang dapat dijadikan komunikasi, serta gerak isyarat adalah dapat mempertegas pembicaraan.

2.3. Tujuan Komunikasi antar Pribadi

Ada beberapa tujuan dari komunikasi antar pribadi yang dijelaskan dalam (Awi et al., 2016).

a. Menenal diri sendiri dan orang lain

Komunikasi antarpribadi memberikan kita kesempatan untuk memperbincangkan diri kita sendiri, belajar bagaimana dan sejauh mana terbuka pada orang lain serta mengetahui nilai, sikap dan

perilaku orang lain sehingga kita dapat menanggapi dan memprediksi tindakan orang lain.

b. Mengetahui dunia luar

Komunikasi antarpribadi memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita baik objek, kejadian dan orang lain. Nilai, sikap keyakinan dan perilaku kita banyak dipengaruhi dari komunikasi antarpribadi.

c. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Komunikasi antar pribadi yg kita lakukan banyak bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yg baik dengan orang lain. Hubungan tersebut membantu mengurangi kesepian dan ketegangan serta membuat kita lebih positif tentang diri kita sendiri.

d. Mengubah sikap dan perilaku

Banyak waktu yg kita pergunakan untuk mengubah/ mempersuasi orang lain melalui komunikasi antarpribadi.

e. Bermain dan mencari hiburan, kejadian lucu mrpk kegiatan untuk memperoleh hiburan. Hal ini bisa memberi suasana yg lepas dari keseriusan, ketegangan, kejenuhan, dsb.

f. Membantu orang lain.

2.4. Fungsi Komunikasi antar Pribadi

Adapun fungsi komunikasi antarpribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insan (human relations), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan

pengalaman dengan orang lain. Melalui komunikasi antarpribadi, individu dapat berusaha membina hubungan yang baik dengan individu lainnya, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik di antara individu-individu tersebut (Awi et al., 2016).

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa. (Sigit Hardiyanto, 2019).

2.5. Faktor Pendukung Komunikasi antara Pelatih dengan Atlet

Bentuk spesifik yang berasal dari komunikasi interpersonal ini artinya komunikasi diadik (*Dyadic Communication*) yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami dengan istri, guru dengan muridnya, pelatih dengan atletnya dan sebagainya. Ciri-ciri komunikasi diadik adalah bahwa pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat, pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima secara bersamaan (berhasil) dan spontan, baik secara verbal.

Terdapat beberapa hal yang mendukung dalam proses komunikasi pribadi antara pelatih dan atlet diantaranya yaitu sifat keterbukaan antara Pembina, pelatih, terhadap para atlet, adanya rasa positif saling memberi dukungan dan support satu sama lain, adanya sikap empati dorongan motivasi dari pelatih dan pelatih selalu adil pada setiap atletnya. Sifat terbuka dan rasa positif tergolong ciri

– ciri terbentuknya hubungan interpersonal yang baik. Menurut Surianti dalam Dela, (2022), ciri – ciri komunikasi interpersonal adalah :

- 1) Keterbukaan (*openness*), yaitu kesediaan untuk menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal. Menurut Devito dalam Rizmayanti & Kusnarto, (2022), sikap keterbukaan ini mengacu pada tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, pelatih secara efektif terbuka kepada setiap masing-masing atlet yang sedang berinteraksi dengannya untuk mengetahui apa saja yang menjadi kegelisahan atlet selama berlatih untuk menghadapi kejuaraan nasional tersebut. Kedua, pelatih memberikan reaksi secara jujur terhadap suatu pendapat yang disampaikan oleh masing-masing atlet. Ketiga, pelatih dan atlet dapat bertanggung jawab pada perasaan dan pemikiran masing-masing.
- 2) Empati (*empathy*), yaitu merasakan apa yang orang lain rasakan. Menurut Goleman dalam Rizmayanti & Kusnarto, (2022) empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan dan masalah orang lain, berpikir dengan sudut pandang mereka, serta menghargai perbedaan perasaan orang lain tentang berbagai hal. Pelatih saat berkomunikasi dengan atlet secara tidak langsung memiliki hubungan spiritual yang sangat lekat. Pelatih juga diharapkan mampu memahami perasaan dan kondisi masing- masing atlet. Pelatih juga dapat mengkomunikasikan sikap empati baik secara verbal maupun nonverbal.

- 3) Dukungan (*Supportiviness*), yaitu situasi terbuka untuk mendukung komunikasi positif, dorongan dan motivasi bagi para atlet. Berdasarkan karya yang merujuk pada Jack Gibb (1961), Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Masalah yang paling banyak dialami oleh atlet adalah mental dan psikologi para atlet yang harus lebih dipersiapkan untuk menghadapi kejuaraan nasional. Adapun Pelatih yang memberi keterangan bahwa pelatih akan selalu melakukan komunikasi dengan atlet sesuai dengan kondisi mereka, namun hal itu juga harus didasari dari perasaan atletnya sendiri karena perasaan dan kondisi masing-masing atlet berbeda-beda. Maksud dari pernyataan di atas, pelatih harus memperhatikan segala hal yang diucapkan oleh atlet saat berbicara kemudian memberikan tanggapan yang sesuai kebutuhannya. Begitu pun sebaliknya, para atlet juga harus bersedia untuk meninjau pendapat yang diberikan pelatih.
- 4) Rasa positif (*Positiveness*), yaitu seseorang yang memiliki perasaan positif (positif thinking) terhadap diri sendiri, mendorong orang lain untuk lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan kondisi komunikasi yang mendorong terjadinya komunikasi yang efektif. Salah satu penunjang kualitas diri dari komunikasi interpersonal adalah sikap positif. Dorongan yang positif mendukung citra pribadi dan akan membuat hubungan lebih baik. Sehubungan dengan yang dikatakan oleh Devito dalam (Suranto AW, 2011: 84), perilaku positif komunikasi interpersonal akan efektif apabila memiliki perilaku positif. Di lingkungan menembak,

seorang pelatih dituntut untuk selalu mempunyai sikap positif. Dikarenakan sikap tersebut mampu memberikan efek yang baik untuk atlet dalam berpola pikir dan berkomunikasi. Salah satu hal yang menjadi hambatan tidak berhasilnya komunikasi interpersonal adalah masih sering diterapkannya program yang permanen atau tidak bervariasi. Namun cara tersebut sebenarnya memang efisien untuk mendisiplinkan atlet secara menyeluruh. Secara kepribadian harus ada pandangan positif yang dibangun oleh keduanya supaya para atlet tidak memberikan pandangan terhadap perlakuan tersebut, maka pelatih tetap harus menambahkan penegasan maksud dan tujuan kenapa program yang seperti itu dilakukan

- 5) Kesetaraan atau kesamaan (*equality*), yaitu pengakuan diam – diam bahwa kedua belah pihak saling menghargai, berguna, dan memiliki sesuatu untuk disumbangkan. Dalam setiap situasi, masih sering terdapat ketidaksetaraan dalam segala hal. Apalagi di lingkungan menembak ini yang berisi beraneka ragam latar belakang atlet, semua berbeda-beda. Ada yang lebih giat, lebih paham, lebih disiplin, atau yang lebih atletis daripada yang lainnya. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi antarpribadi, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya komunikasi (Suranto AW, 2011: 83). Pelatih tidak dapat melakukan sikap kesetaraan jika dilihat dari segi usia, pemahaman, dan segi tanggung jawab setiap atlet. Namun pelatih akan melakukan kesetaraan dalam hal pendekatan

kepribadian kepada masing- masing atlet. Di dalam penjelasan kesetaraan, komunikasi interpersonal yang terjadi bisa efektif apabila tidak ada perbedaan satu sama lain. Menurut hasil wawancara dengan atlet, perilaku kesetaraan pelatih akan setara jika menyangkut target capaian prestasi namun akan berbeda sikap pada interpersonalnya yang menyangkut usia dan segi pemikiran atlet. Dalam tahapan kedudukan seorang pelatih, pelatih mengungkapkan bahwa tidak adanya perbedaan menyangkut hal tersebut. Pelatih bertanggung jawab dalam hal membina para atlet agar dapat mencapai suatu prestasi yang sudah ditargetkan. Dapat disimpulkan bahwa kesetaraan yang terjadi dalam lingkungan menembak ini adalah sedang terjadi interaksi antara pelatih dengan atlet. Keterkaitan antara peran komunikasi interpersonal pelatih dari segi kesetaraan berperan penting dalam meningkatkan prestasi atlet.

2.6. Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi, dan tidak ada hambatan untuk hal ini (Hardjana, dalam Charles, (2016) Berdasarkan definsi tersebut, dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal dikatakan efektif, apabila memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu: (1) pesan yang dapat diterima dan dipahami oleh komunikan sebagaimana dimaksud oleh komunikator; (2) ditindaklanjuti dengan perbuatan sukarela, (3) meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi. Menurut

Suranto, dalam Charles, (2016) komunikasi interpersonal dianggap efektif, jika orang lain memahami pesan dengan benar, dan memberikan respon sesuai dengan yang diinginkan. Komunikasi interpersonal yang efektif berfungsi membantu untuk (a) Membentuk dan menjaga hubungan baik antarindividu; (b) Menyampaikan pengetahuan atau informasi; (c) Mengubah sikap dan perilaku; (d) Pemecahan masalah hubungan antarmanusia; € Citra diri menjadi lebih baik dan, (f) Jalan menuju sukses. Dalam semua aktivitas tersebut, esensi komunikasi interpersonal yang berhasil adalah proses saling berbagi (Sharing) informasi yang menguntungkan kedua belah pihak dan orang-orang yang berkomunikasi

2.7. Pelatih dan Atlet

Pelatih merupakan sosok yang sangat penting bagi setiap atlet, lahirnya seorang juara atau pemain hebat tidak dapat dilepas dari peranan (Sugiarto, 2020). Seorang pelatih mungkin juga seorang guru. Pelatih ialah orang yang bertugas mempersiapkan mental dan fisik olahragawan maupun kelompok olahragawan. Sebagian besar pelatih merupakan bekas atlet. Pelatih mengatur fisik, 20esame, taktik, dan mental serta menyediakan dukungan moral kepada atlet.

Gelar coach yang diberikan kepada pelatih menunjukkan rasa hormat, respek, status, serta tanggung jawab. Selain itu, juga menunjukkan sebagai seorang guru yang disegani. Sebagai seorang coach atau pelatih akan senantiasa memperhatikan perkembangan anak asuhnya sehingga tak heran jika seorang pelatih sering disebut sebagai a coach is a better teacher (Sin, 2020).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia arti dari kata atlet adalah olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatannya untuk

diikutsertakan dalam pertandingan. Atlet berasal dari bahasa Yunani yaitu *2lesame* yang artinya “kontes”. Istilah lain dari atlet adalah *atlilite* yaitu orang yang terlatih untuk diadu kekuatannya agar mencapai prestasi. Atlet merupakan olahragawan baik laki-laki dan perempuan yang melatih kemampuan secara khusus untuk bersaing dalam pertandingan (Taftazani & Fauziah, 2019).

2.8. Lompat Jauh

Lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan mengangkat kaki ke atas ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya. Dalam olahraga lompat jauh ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu teknik awalan, teknik tolakan, teknik melayang di udara dan teknik mendarat. Karena itu, lompat jauh merupakan olahraga yang membutuhkan gerakan yang sistematis (Nainggolan, 2020).

Lompat jauh merupakan salah satu aktivitas pengembangan akan kemampuan daya gerak yang dilakukan, dari satu tempat ke tempat lainnya. Lompat jauh adalah cabang dari atletik dan sebagai bagian dari mata rantai pendidikan jasmani yang berarti merupakan bagian dari materi pendidikan jasmani secara keseluruhan, tapi bila dikelompokkan maka lompat jauh termasuk dalam cabang olahraga yang bercirikan perlombaan (483)

2.9. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar,

penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi belajar/pertandingan (Dr. Ari Wibowo Kurniawan et al., 2021).

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang lebih giat dalam berlatih untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movore*” yang mengandung arti “*to more*” yang mengartikan menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Motivasi berasal dari kata “*movere*” bahasa Yunani yang berarti bergerak. Berdasarkan berbagai literatur dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku manusia. Motivasi belajar merupakan salah satu penggerak dari proses pembelajaran, dimana motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan hati seseorang untuk bersemangat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga segala sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat dalam diri seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu dinamakan motivasi (Harahap et al., 2023). Setiap individu untuk mencapai tujuannya harus memenuhi kebutuhannya lebih dahulu, baru motivasi itu muncul mendorongnya untuk menentukan sikap atau kesiapan untuk beraktivitas, baru kemudian segera menentukan aktivitasnya

2.10. Prestasi

Prestasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan pelatihan. Prestasi dapat dijadikan sebagai pendorong atau penggerak saat bertanding maka akan timbul komunikasi dengan sendirinya dan menimbulkan keinginan untuk

lebih lagi meraih prestasi. Sukses dalam bertanding akan membangkitkan dan meningkatkan komunikasi dengan baik (Faisal et al., 2019).

Prestasi dalam dunia olahraga dapat dicapai dengan proses yang sangat panjang. Proses tersebut diaplikasikan dari adanya pembinaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam cabang olahraga. Pembinaan tersebut didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkala. Untuk memperoleh prestasi dalam cabang olahraga adalah suatu hal yang kompleks yang melibatkan beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal (Pendidikan et al., 2019).

Adapun beberapa aspek dari internal dalam meningkatkan prestasi yaitu :

- 1) Perekrutan atlet
- 2) Kualitas dan jumlah atlet
- 3) Kondisi fisik atlet

Dan adapula aspek-aspek dari eksternal dalam meningkatkan prestasi yaitu :

- 1) Aspek pelatih
- 2) Aspek sarana dan prasarana
- 3) Aspek organisasi kepengurusan
- 4) Pengelolaan dana
- 5) Aspek pembinaan prestasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini termasuk kedalam pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana data dianalisis berupa data kualitatif. Berikut adalah beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang terdapat dalam (Ulfatin & Triwiyanto, 2021) yaitu :

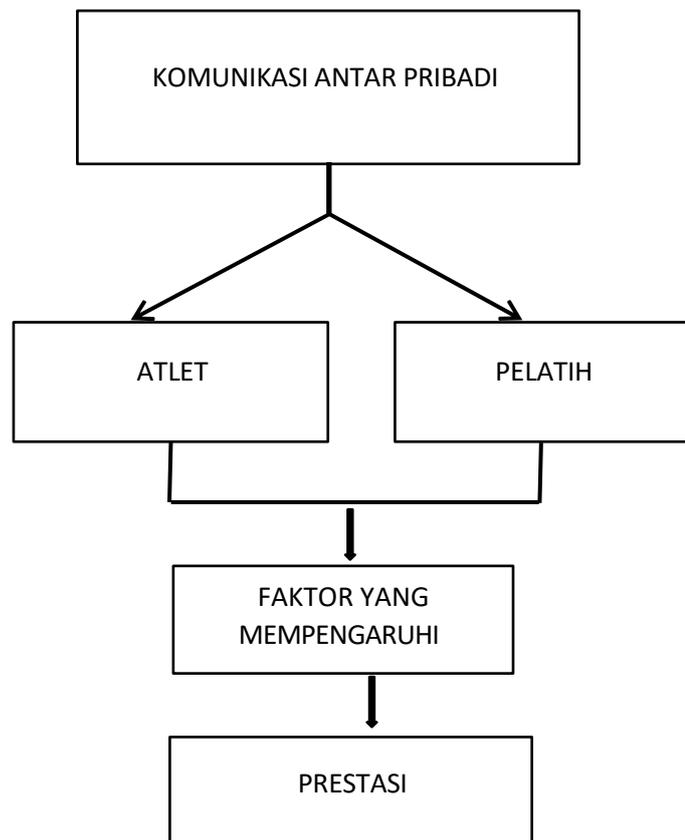
- a. Menjelajahi masalah dan mengembangkan pemahaman detail tentang fenomena utama.
- b. Menggunakan latar penelitian yang ilmiah, tidak mengajukan hipotesis sebelumnya dan menghindari konsep sampel.
- c. Memiliki tinjauan yang berperan kecil tetapi membenarkan masalahnya.
- d. Mengumpulkan data berdasarkan kata-kata dari sejumlah kecil individu sehingga diperoleh pandangan informan.
- e. Melakukan analisis secara induktif.

3.2. Kerangka Konsep

Konsep berasal dari kata "*conceptum*" yang berarti memahami. Secara terminologis konsep adalah gagasan dan pemikiran yang saling berkaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya yang dapat dijadikan dasar pemikiran. Struktur konseptual (kerangka konsep) adalah hasil pemikiran logis dalam menggambarkan formulasi hipotesis yang merupakan jawaban sementara untuk

masalah tersebut diuji kebenarannya. Untuk menguji konsep secara empiris, diaktifkan dengan mengkonversi ke variable atau komponen.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber : Olahan Peneliti, 2023

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep yaitu serangkaian pernyataan, gagasan, atau ide yang saling berkaitan mengenai suatu peristiwa atau kejadian dan dapat menjadi sebuah petunjuk atau dasar dalam melakukan sebuah penelitian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan konsep adalah suatu peristiwa yang konkret, merupakan gambaran mental dari sebuah proses, objek, atau apapun itu yang ada di luar Bahasa yang akal gunakan agar dapat memahami hal-hal lainnya.

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka di identifikasikan konsep dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.
- 2) Motivasi. Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan.
- 3) Prestasi. Prestasi merupakan hasil optimal yang dicapai oleh seorang atlet atau sekelompok tim rgu dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu.

3.4. Kategori Penelitian

Tabel 1. Kategori Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Komunikasi antar pribadi atlet dan pelatih dalam meningkatkan motivasi dan prestasi pada atlet lompat jauh	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbukaan - Empaty - Sikap Mendukung - Sikap Positif - Kesetaraan

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi. Biasanya, narasumber memberikan informasi dalam suatu wawancara. Narasumber harusnya adalah orang yang benar-benar ahli pada bidangnya. Narasumber memiliki peran yang sangat penting dalam pencarian informasi atau pengumpulan data yang dibutuhkan. Informasi yang didapatkan dari narasumber biasanya diperoleh melalui wawancara dengan memintakan pendapatnya mengenai suatu isu. Narasumber adalah orang yang mengetahui secara jelas tentang suatu informasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah pelatih dan atlet lompat jauh. Atlet yang dipilih sebagai narasumber pada penelitian ini merupakan atlet lama yang merupakan atlet PELATDA

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga Teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut (Ulfatin & Triwiyanto, 2021) :

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti sebagai pewawancara (interviewer) dan subjek atau responden sebagai terwawancara (interviewee). Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada subjek atau informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b) Observasi

Pengamatan atau observasi biasanya digunakan untuk melengkapi data dari wawancara. Dalam penelitian, pengamatan dapat

diartikan sebagai melihat pola perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati (Ulfatin & Triwiyanto, 2021).

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau bisa disebut sebagai dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk kedua sebelumnya yaitu wawancara dan pengamatan. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mencari data yang akan diteliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data saat pengumpulan data berarti peneliti bekerja mengumpulkan data di lapangan sekaligus menganalisisnya. Setidaknya ada tiga tahapan dalam bekerja sekaligus menganalisis data saat di lapangan, yaitu :

- 1) Membuat transkrip dan catatan lapangan,
- 2) Mengorganisasikan data atau catatan lapangan dan
- 3) Membuat kode catatan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah data terkumpul. Analisis data selama di lapangan tidak dikerjakan selama pengumpulan data selesai, tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus sehingga penyusunan laporan peneliti selesai. Sebagai awal, data yang merupakan hasil wawancara dengan informasi kunci dipilih dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung didalamnya dengan terus mencari data- data baru. Sedangkan analisis data setelah terkumpul atau data yang diperoleh

setelah pelaksanaan pengumpulan data, maka dianalisis dengan cara membandingkan dengan data yang terdahulu.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2023 dan lokasi Penelitian dilakukan di Stadion Universitas Negeri Medan. Adapun alasan peneliti memilih penelitian di Stadion Universitas Negeri Medan sebagai lokasi penelitian ini karena bisa memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data dan hasil penelitian yang sesuai dengan kategorisasi yang sudah ditentukan yaitu komunikasi antar pelatih dan atlet serta bagaimana pelatih dapat meningkatkan motivasi dan prestasi atlet. Setiap data yang terkait kategorisasi tersebut akan dibahas secara rinci dengan menyatukan data dari hasil wawancara dan observasi dilapangan dengan kajian teori atau dengan kajian-kajian yang berada pada BAB II. Seluruh data yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu: bagaimana komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi. Berikut merupakan pembahasan dari data penelitian diantaranya adalah :

4.1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, peneliti memaparkan hasil penelitian yang berjudul komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi selama dan prestasi (studi kasus atlet lompat jauh).

Berikut ini merupakan informan yang telah di dapatkan oleh peneliti mengenai komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi selama dan prestasi (studi kasus atlet lompat jauh).

Tabel 2.
Informan penelitian

No	Nama	Status
1	Sinung Nugroho, M.Or	Pelatih atlet
2	Shafwan Hafizh Nasution	Atlet
3	Andika Syahputra	Atlet
4	Marini Aulia Asfa Sirait	Atlet
5	Mammar Habibila	Atlet
6	Chandra Kirana	Atlet

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pelatih dan atlet, komunikasi adalah salah satu tolak ukur kualitas pelatih dan atlet yang baik. Komunikasi digunakan sebagai sarana untuk dapat lebih dekat antara pelatih dengan atlet yaitu saling membicarakan hal-hal yang menjadi kendala, masalah yang sedang dihadapi, ataupun saling bertukar informasi.

Adapun berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet atletik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi pada atlet yaitu :

4.1.1. Keterbukaan (*Openness*)

Penelitian serupa menurut Amirulloh, Kiki R. (2015) yang bertujuan untuk mengetahui praktik dan cara aktivitas komunikasi interpersonal yang digunakan antara pelatih dan atlet dalam kegiatan latihan serta faktor yang mempengaruhi proses komunikasi. Mendapatkan simpulan dengan adanya komunikasi interpersonal pelatih diharuskan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif agar dapat membantu pemecahan masalah serta memberi dukungan kepada atlet. Faktor pendukung dari aktivitas komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan antar pelatih dan atlet, kedisiplinan saat berlatih, berkomunikasi setelah berlatih seperti membahas kekurangan dan perkembangan saat berlatih, memberi masukan dan motivasi (Sholihah & Pudjjuniarto, 2021)

Komunikasi interpersonal yang ditunjukkan dengan sikap terbuka dan positif pelatih berupa sikap jujur dalam memberitahukan kelemahan dan kelebihan atlet. Dengan begitu hambatan dapat diketahui ketika pelatih menyampaikan

pesan kepada atlet selama proses latihan dilakukan (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021)

Keterbukaan yang dilakukan oleh pelatih tidak hanya berada di saat latihan atau berada di lapangan tetapi juga di luar lapangan. Sikap keterbukaan pelatih di dalam lapangan, pelatih berusaha jujur terhadap pernyataan- pernyataan yang dilontarkan kepada atlet seperti mengenai arti penting dari latihan.

Pernyataan diatas di dukung dengan wawancara dengan pelatih sebagai berikut :

“Saya sangat terbuka dengan atlet-atlet di sini apa pun selalu kami bicara kan bersama dan yang paling penting itu jujur saat erkomunikasi. Dan salah satu cara agar anak- anak dapat berbicara secara terbuka adalah dengan membiarkan anak anak merasa nyaman satu sama lain. Dengan cara menganggap semua atlet adalah satu keluarga maka timbulnya sikap kekeluargaan sehingga semua bisa berkomunikasi secara terbuka. (wawancara pada 4 Desember 2023 dengan bapak Sinung selaku pelatih)

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan jika cara pelatih dalam menimbulkan komunikasi secara terbuka adalah dengan membuat suasana selama Latihan di luar lapangan atau pun saat bertanding adalah dengan membangun suasana nyaman kepada semua atlet serta meningkatkan sikap kekeluargaan di tim.

Hal ini juga di jelaskan oleh informan lain nya, ia mengungkap:

“Pelatih membangun suasana yang nyaman selama latihan ataupun selama bertanding. Mereka tidak menganggap kami sebagai anak didik melainkan sudah seperti anak atau keluarga mereka sendiri. Kami juga bebas mengatakan ataupun bertanya apapun yang ingin kami tanyakan tanpa ada rasa takut atau segan gitu.” (wawancara pada 4 Desember 2023 dengan saudara shafwan selaku atlet)

Sama halnya dengan Shafwan, Chandra juga mengungkapkan pendapatnya, ia mengungkapkan :

“Sejak awal kami sudah mulai di ajarkan agar memandang tim bukan hanya sekedar rekan namun jadikan mereka menjadi seperti keluarga sendiri adik atau kakak sendiri dengan begitu kami juga jadi jujur dalam berkomunikasi. Mau itu hal baik atau buruk selalu kami diskusikan bersama.”(wawancara pada 4 Desember 2023)

Andika juga mengemukakan pendapatnya :

“kami selalu melakukan komunikasi bersama, baik itu dalam pengambilan Keputusan atau hal lain, kami selalu mendiskusikan bersama dan saling terbuka dalam pemberian pendapat masing-masing. (wawancara pada 4 Desember 2023)

Marini mengemukakan pendapatnya :

“kalau masalah keterbukaan kami selalu berinteraksi dengan atlet dan pelatih di sini. Jika ada masalah sebisa mungkin kami akan mengobrol bersama dan mencari solusi bersama.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Muamar juga menyampaikan pendapatnya :

“kami di sini selalu menyampaikan seandainya ada kekurangan selama latihan ataupun turnamen. Dengan begitu kami dapat memperbaiki apa yang menjadi kekurangan kami. Oleh karena itu, keterbukaan sangat penting juga bagi kami. (wawancara pada 4 Desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan jika pelatih sangat terbuka mengenai komunikasi dengan para atlet. Dimana hal ini sangat penting dalam suatu tim. Dengan suasana yang nyaman dan rasa kekeluargaan membuat para atlet juga lebih leluasa dalam menyampaikan keluhannya kepada

para pelatih. Selain itu pelatih juga dapat dengan mudah dalam menangani masalah tim atau pun personal atlet.

4.1.2. Empati (*Empathy*)

Empati sering dianggap sebagai keterampilan sosial dan emosional yang sangat berharga. Ini dapat memperkuat hubungan antarindividu, memungkinkan kerja sama yang lebih baik, dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih memahami dan mendukung.

Di dalam kondisi tertentu, pasti ada atlet yang mengalami kondisi hati yang tidak baik, seperti baru kehilangan atau masalah di kehidupan pribadi mereka. Bagaimana pelatih melakukan komunikasi atau berinteraksi sebagai bentuk rasa peduli pelatih terhadap atlet.

Menanggapi hal ini pelatih menyatakan :

“Disini kami bukan hanya berperan sebagai pelatih namun kami juga akan berperan menggantikan vigur orang tua dalam membimbing anak-anak. Salah satu cara mewjudkannya adalah menjadikan teman bagi mereka. hal ini merupakan cara yang sangat mudah di lakukan untuk melakukan pendekatan secara psikologis. Disini pelatih akan berusaha mengetahui bagaimana kondisi emosi pemain, sehingga akan memberikan penanganan untuk memperbaiki mood pemain agar tidak mengganggu proses Latihan mereka.”(wawancara pada 4 Desember 2023 dengan bapak Sinung)

Dengan memiliki empati yang tinggi tersebut dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan komunikasi Antar pribadi antara pelatih dan para atlet. Pelatih dapat dengan mudah memahami situasi atau perasaan emosional pemain sehingga pemain lebih mudah memahami pesan yang di sampaikan oleh pelatih, pelatih juga akan mengetahui apa yang di inginkan pemain.

Dalam kaitannya dengan sikap empati, pemain sebagai penerima aspek tersebut turut membuktikan bahwa penerapan sikap empati yang dilakukan pemain berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan implementasi dari keterbukaan yang sudah dijelaskan sudah cukup baik, sehingga pemain dapat membuka diri mereka kepada pelatih untuk menyampaikan apa yang mereka rasakan.

“Pelatih disini sangat memahami kondisi suasana hati kami, baik selama latihan ataupun saat turnamen berlangsung. Pelatih selalu memberikan pesan atau pun dorongan motivasi kepada kami untuk dapat terus fokus pada selama. Kami juga sebisa mungkin mengungkapkan hal yang mengganggu fokus kami kepada pelatih. Dengan begitu pelatih juga dapat lebih memahami masalah yang terjadi.”(wawancara pada 4 Desember 2023 dengan Muammar)

Sama halnya dengan muamar, Shafwan juga mengampaikan pendapatnya :

“Disinikan kami banyak ya. dan tentu saja kami akan sangat mudah berselisih paham. Dan hal ini juga akan menjadi masalah internal di sini. Dengan begitu peran pelatih sangat kami butuhkan disini karna kan pelatih yang sapat bersikap netral dan menjadi orang yang sangat kami percaya untuk dapat menyelesaikan masalah kami.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Marini juga mengungkapkan pendapat nya :

“Mental kami selalu berubah setiap hari. Kami juga gak selalu setiap hari dalam kondisi hati yang baik. Terlebih masa-masa akan melakukan turnamen, disitu mental kami akan sedikit terganggu karna tekanan yang kami rasakan. Namun pelatih di sini sangat paham apa yang kami rasakan. Dengan begitu pelatih akan semakin banyak memotivasi kami sehingga kami dapat lebih tenang dan selalu temotivasi.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Sama halnya dengan Marini, Chandra juga mengungkapkan jika masa turnamen merupakan masa yang sangat mengganggu mental psikologis mereka. ia mengungkapkan :

“Hari-hari mendekati tournament besar tentu akan mempengaruhi mental kami. Oleh karena itu terkadang akan memancing emosi kami juga. oleh karena itu pelatih akan selalu mendampingi kami. Memberikan pesan-pesan motivasi kepada kami dengan pendekatan tersebut kami dapat lebih tenang dan fokus terhadap Latihan yang di lakukan.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Andika juga mengungkapkan pendapatnya :

“Pelatih selalu mengetahui keadaan kami. Oleh karena itu sebisa mungkin pelatih akan melakukan pendekatan kepada kami agar kami juga dapat lebih nyaman menyampaikan kondisi kami se jujur mungkin kepada pelatih. Dengan begitu kondisi mental kami tidak dapat mengganggu fokus kami.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan jika empati sangat berguna dalam pendekatan psikologis. Dimana hal ini dapat pelatih dapat memberikan pesan ataupun penanganan terhadap pemain untuk dapat selalu fokus dan termotivasi terhadap latihan dan turnamen mereka.

4.1.3. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Setiap pendapat atau ide serta gagasan yang disampaikan akan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Dukungan membantu seseorang untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan aktivitas serta meraih tujuan yang diharapkan. Dalam sebuah persiapan untuk bertanding pasti diperlukan dukungan dari pelatih kepada atlet sebagai

penyemangat atlet agar bisa memenangkan pertandingan, sebagai pelatih bagaimana bentuk dukungan anda terhadap atlet. Dalam latihan maupun pertandingan, pemain kerap kali mendapat dukungan dari para pelatih. Bentuk dukungan yang diberikan para pelatih adalah dengan memberi pujian serta reward tertentu. Pemberian reward menjadi efektif untuk pemain, karena pemain terus termotivasi untuk terus berlatih untuk meningkatkan potensi mereka.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Marini bahwa:

“Kami selalu mendapat dukungan dan apresiasi dari para pelatih-pelatih disini. Pelatih selalu mendukung kami untuk mengikuti berbagai pertandingan baik di daerah maupun nasional. Selalu memantapkan potensi kami sebagai atlet. Selain itu Ketika kami memenangkan pertandingan yang telah di ikuti kami selalu merayakannya bersama baik itu makan bersama ataupun jalan – jalan bareng.”(wawancara pada 4 Desember 2023)

Muamar juga menyampaikan pendapatnya mengenai dukungan yang ia terima. Ia menyampaikan :

“Selain dukungan yang di dapat dari keluarga tentu saja dukungan dari pelatih juga tak kalah pentingnya untuk kami. Saya mendapat banyak sekali pujian dari pelatih apapun pencapaian yang saya dapatkan. Jadi, itu sangat berarti untuk peningkatan kualitas Latihan saya.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Sama halnya dengan Muamar, Andika juga menyampaikan pendapatnya.

Ia mengungkapkan:

“Ya kami semua mendapat banyak dukungan dari para pelatih disini. Baik kalau kami menang maupun kalah. Dukungan pelatih kepada kami gak pernah hilang.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Chandra juga menyampaikan pendapatnya. Ia menyampaikan :

“Kalau kami menang ni, kami akan di kasih pujian sekaligus hadiah seerti makan – makan kadang juga akan di ajak jalan-jalan.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Shafwan juga menyampaikan pendapatnya, ia mengungkapkan:

“Pelatih selalu memberikan suportnya ke kami dengan sangat baik. Hal itu selalu membuat kami merasa dihargai dengan usaha yang telah kami lakukan. Jadi, saya sangat berterimakasih dengan dukungan yang di berikan pelatih terhadap kami.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Selain itu bapak Sinung juga mengungkapkan pendapat nya, ia mengatakan bahwa :

“Kami selaku pelatih tentu harus memberikan dukungan serta motivasi ke pada semua atlet di sini. Dukungan yang kami berikan tentu saja seperti memberikan mereka pelatihan yang baik serta turnamen yang baik demi meningkatkan prestasi mereka.”(wawancara pada 4 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan jika dukungan dari pelatih sangat penting dalam peningkatan prestasi serta motivasi pemain di setiap pertandingan. Dengan adanya dukungan yang baik maka atlet – atlet juga akan menghasilkan kejuaraan yang di inginkan mereka.

4.1.4. Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi antar pribadi dapat ditunjukkan melalui dua cara yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang berinteraksi dengan kita. Dengan tahunya para atlet mengenai kelemahan dan kekuatannya maka para atlet percaya pada kemampuan yang dia punya dan mampu mengatasi kelemahan mereka saat menjalankan pertandingan.

Pernyataan diatas didukung oleh wawancara dengan pelatih sebagai berikut:

“Upaya saya adalah dengan terus menghargai dan pelan-pelan memberikan nasihat jika terdapat pemain yang bertengakar atau saat mereka sedang berdebat akan suatu hal yang memicu emosi dari para atlet serta meluapkan emosi mereka saat turun ke lapangan sehingga tidak dapat fokus selama pertandingan. Hal tersebut tentunya sering terjadi di sini jadi tugas kami di sini untuk menyampaikan pesan dengan cara yang baik agar tidak sampai mempengaruhi kepribadian pemain.” (wawancara pada 4 Desember 2023 dengan bapak Sinung)

Berkaitan dengan pendapat Davis yang telah dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat (2005), bahwa ahli-ahli sosial telah berkali-kali mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian, maka dari itu pelatih harus menentukan bentuk komunikasi yang tepat bagi pemain, karena dikhawatirkan ketidakmampuan pelatih dalam penyampaian pesan yang baik dapat mempengaruhi kepribadian pemain. Membuat kondisi yang nyaman serta kondusif merupakan bentuk sikap positif yang ditekankan kepada para pemain.

“Selama ini semua nasihat yang di sampaikan oleh pelatih kami terima dengan sangat baik. Tapi gak semua juga sih. Tapi kebanyakan kami selalu dengerin apa aja nasihat yang di kasih pelatih ke kami. Karena lagian itukan demi kebaikan kami juga ya. jadi tentu aja harus kami terima dan di terapkan dengan baik. Pelatih juga sangat menghargai pendapat kami juga. jadi kami juga merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan pelatih.”(wawancara pada 4 Desember 2023 dengan Andikha)

Shafwan juga menyampaikan pendapatnya. Ia mengungkapkan:

“Hal positif yang kami lakukan yakni kekompakan kami ya. karena kami di sini sebagai tim oleh karena itu kekompakan juga menjadi hal yang sangat penting untuk kami. masa dimana masih sering terjadi perdebatan namun

gak sampai berpengaruh bagi tim.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Sama halnya dengan Shafyan yang menyampaikan jika tim memiliki kekompakan yang baik. Chandra juga mengungkapkan pendapatnya. Ia menyampaikan :

“kekompakan merupakan hal yang bisa saya banggakan di sini. Dengan kedekatan ini lah kami sesama atlet maupun pelatih dapat melakukan komunikasi dengan baik. Pelatih dapat dengan mudah menyampaikan pesan-pesannya terhadap kami serta kami juga dapat dengan mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan.” (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Marini juga menyampaikan pendapatnya mengenai lingkungan para atlet dan pelatih. Ia menyampaikan :

“lingkungan latihan kami sangat positif ya. Kami berkomunikasi dengan sangat baik. Baik saat berkomunikasi dengan pelatih maupun dengan sesama atlet di sini. Dan tentu saja kekompakan kami tetap nomor satu.” (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Muamar juga menyampaikan pendapatnya. Ia mengungkapkan :

“Pelatih sangat menjaga komunikasi kami dapat berlangsung dengan baik. Baik saat berkomunikasi dengan atlet maupun dengan pelatih. Dan yang paling penting adalah sikap percaya satu sama lain. Sikap positif ini lah yang menyebabkan kekompakan kami masih tetap terjaga sampai sekarang.” (wawancara pada 4 Desember 2023)

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh para atlet menunjukkan jika komunikasi yang baik perlu didasari niat yang tulus dari komunikator dalam hal ini pelatih serta adanya pikiran positif terhadap lawan bicara. Kemudian dalam berkomunikasi bahasa dan intelektual yang digunakan disesuaikan dengan tingkatan pemain, agar penyampaian pesan mudah dipahami.

4.1.5. Kesetaraan (*Equality*)

Kesamaan dalam komunikasi antarpribadi ini mencakup dua hal. Pertama, adalah kesamaan bidang pengalaman diantara para pelaku komunikasi. Artinya, komunikasi antar pribadi akan lebih terjaga bila para pelaku komunikasi mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama.

“Kami selalu bersikap adil ke semua atlet disini tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi pemain. Agar tetap terjaganya kelangsungan yang baik, pelatih memberikan perlakuan yang berbeda, mengingat karakteristik pemain sangat beragam, namun tidak sampai memprioritaskan satu pemain saja.”(wawancara pada 4 Desember 2023 dengan bapak Sinung)

Kaitannya dengan kesetaraan yang diterapkan pelatih, Shafwan sebagai salah satu Atlet turut membenarkan atas apa yang dikemukakan pemain dan pelatih.

Dalam setiap kegiatan, Shafwan mengungkapkan bahwa:

“Selama masa pelatihan kami selalu mempertahankan sikap dalam kesetaraan dimana selama Latihan taupun bertanding kami itu semua gak ada yang namanya lebih berkuasa lebih pintar ataupun ada yang di perlakukan lebih baik dari pada yang lain. Semua sama di sini. Jadinya dengan pikiran setara gitu kami dapat lebih fokus dengan Latihan dan turnamen.” (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Chandra juga menyampaikan pendapatnya. Ia menyampaikan :

“Selama ini pelatih selalu bersikap adil sih sama kami. Pelatih juga beda – bedain kami. Semua sama. Kalau salah ya di kasih tau salah kalau bener. Jadi gak ada pembedaan nya.” (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Samahalnya dengan Shafwan dan Chandra, Andika juga menyampaikan pendapatnya :

“Saya tidak pernah mendapatkan perlakuan khusus dari pelatih ya. semua di perlakukan sama. Melihat atlet lain juga sama perlakuan nya.” (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Marini juga menyampaikan pendapatnya. Ia menyampaikan :

“Pelatih memberikan pelatihan serta hukuman yang sama terhadap para atlet dika melakukan kesalahan. Dan hukuman nya juga sesuai dengan kesalahan yang mereka lakukan. Baik ke atlet perempuan maupun atlet laki-laki. Semua di perlakukan sama tanpa membeda bedakan. Terhadap sesama atlet pun kami merasa semua setara tidak ada istilah senior maupun junior. Semua sama di mata pelatih. Semua di berikan latihan yang sama. Tidak ada yang lebih pintar ataupun lebih bodoh. Semua nya setara. (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Muamar juga menyampaikan pendapatnya. Ia menyampaikan :

“Semua di perlakukan sama disini. Gak ada yang di specialkan. Meskipun salah satunya sering memenangkan kejuaraan namun hal itu tidak menjadikan sang atlet merasa di istimewa. Semua mendapatkan pelatihan yang sama. Sesama atlet juga merasa setara disini.” (Wawancara pada 4 Desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika pelatih berhasil dalam menanamkan sikap setara pada setiap atlet. Dengan adanya rasa saling menghargai, akan lebih mudah membentuk rasa memiliki dan kekeluargaan untuk mencapai kemenangan bersama.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengenai komunikasi antar pribadi pelatih dengan Atlet dalam membangun motivasi untuk meningkatkan prestasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komunikasi antar pribadi dapat membantu pelatih dalam melatih dan pembinaan mental pada atlet sehingga dapat terus mempertahankan prestasi mereka selama tunamen melalui keterbukaan, empaty, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Hal ini mengacu pada perspektif teoritis yang mendasari kualitas Komunikasi interpersonal Kumar melibatkan keterbukaan termasuk kejujuran dan kontribusi terhadap penyembuhan, empati melalui pengertian dan kepedulian satu sama lain, sikap suportif (kemampuan untuk mendukung), yaitu. Saling mendukung dan membantu, sikap positif menciptakan kerjasama dan memberikan pujian atau rasa hormat dan kesetaraan, yang berarti keadilan dan kreativitas suasana bersahabat dan nyaman bagi para atlet pelatih menerapkannya dengan baik untuk menciptakan hubungan yang baik, menyenangkan dan nyaman untuk berkomunikasi satu sama lain, sehingga mereka dapat terus mempertahankan prestasinya.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang peneliti kemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan pelatih mampu mempertahankan metode yang menyenangkan untuk dapat terus mempertahankan ataupun meningkatkan prestasi maupun bakat pemain. Para pelatih juga diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pelatih dan para atlet agar terciptanya hubungan yang harmonis antara pelatih dan atlet
2. Untuk atlet di harapkan dapat semakin baik dalam berperilaku, serta tetap semangat dalam proses latihan, dan selalu fokus dalam pencapaian prestasi dan menjadi pemain yang lebih professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaam Kabupaten Merauke. *E-Journal "Acta Diurna,"* 5(2), 1–12.
- Charles. (2016). Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Atlet Bulutangkis Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,* 3(Vol 3, No 2: Wisuda OktobeR 2016), 1–15. <https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFSIP/Article/View/10632/10288>
- Charolin, K., Pujianto, D., Ilahi, B. R., & Sihombing, S. (2021). Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dengan Atlet Klub Futsal Putri Se- Kabupaten Kepahiang Interpersonal Communication Between Coaches And Female Futsal Club Athletes In Kepahiang Regency Pendahuluan Komunikasi Adalah Hal Yang Sangat Dibutuhkan Didala. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani,* 2(2), 167–180. <https://doi.org/10.33369/Gymnastics>
- Dela, Y. F. (2022). Pola Dan Peran Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dengan Atlet Dalam Membangun Motivasi Berprestasi Klub Woodball Kabupaten Grobogan. *Sport Pedagogy Journal,* 11(2), 68–78. <https://doi.org/10.4815/Spj.V11i2.28293>
- Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. P., Dr. Adi Wijayanto, S. O. . S. . M. P., Fahrial Amiq, S. O. . M. P., & Muhammad Hafiz N.H, S. P. (2021). *Ebook- Psikologi Olahraga: Vol. I.*
- Dr. Suriati, S.Ag., M. S. I., Dr. Samsinar S, M. H., & A. Nur Aisyah Rusnali, S.Sos., M. I. K. (2009). *Pengantan Ilmu Komunikasi.*
- Faisal, F., Zulham, Z., Syukur, A., & Safitri, D. (2019). Hubungan Komunikasi Dengan Prestasi Atlet. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi,* 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.15575/Cjik.V2i1.1625>
- Harahap, M. S., Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Construction Of Indonesian Muslim Identity In Photo News In National Newspaper In Medan City. *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences,* 3(4), 2784–2795. <https://doi.org/10.33258/Birci.V3i4.1288>
- Harahap, M. S., Muhammadiyah, U., Utara, S., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Deli, K. (2023). *Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Murid Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Medan Estate.* 2748, 47–54.

- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30659/Jikm.5.1.31-41>
- Nainggolan, N. (2020). *Lebih Besar Daripada Nilai T. 2(1)*, 54–64 Pendidikan, S.-P., Olahraga, K., Olahraga, P. K., & Olahraga, F. I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian PRESTASI TIM Hockey Indoor Putra Kabupaten Gresik Di Porprov 2019 Mukhamad Rizki Yulianto* *, *Nining Widyah Kusnanik*.
- Rizmayanti, B. L., & Kusnarto, K. (2022). Peran Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Atlet Menembak Club Brawijaya Sc Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Kejuaraan Nasional “Antar Club 2022” Di Tengah Pandemi Covid-19 Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 5(1), 70–82.
- Sholihah, I., & Pudjijuniarto. (2021). Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 95–104. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/36580>
- Sigit Hardiyanto, D. P. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam Di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/Interaksi.V3i1.2694>
- Sin, T. H. (2020). *Pengantar_Ilmu_Melatih_Tjung_Hauw_Sin_2020_Ok.Pdf* (Pp. 1–254).
- Sugiarto, A. (2020). Sinergitas Pelatih Dengan Atlet Dalam Upaya Meraih Prestasi Puncak. *Cendekia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran) IKIP PGRI Kalimantan Timur*, 4(2), 1–10.
- Taftazani, H. S., & Fauziah, N. (2019). Memahami Kesejahteraan Subjektif Pada Atlet Atletik Nomor Lari 10.000 Meter Pon Jateng. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 61–67. <https://doi.org/10.14710/Empati.2019.23575>
- Ulfatin, N., & Triwiyanto, T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Keguruan & Pendidikan*. Penerbit Erlangga.
- Zulfahmi. (2017). Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa Di Desa Percut Sei Tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–41.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan saudara Muamar (Atlet)



Gambar 2. Wawancara dengan saudara Shafwan (Atlet)



Gambar 3. Wawancara dengan saudara Andika (Atlet)



Gambar 4. Wawancara dengan saudara Chandra (Atlet)



Gambar 5. Wawancara dengan saudara Marini (Atlet)



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Sinung (Pelatih)



Gambar 7. Stadion



Gambar 8. Lapangan stadion

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Bunayya Zaki
Tempat/Tgl Lahir : Mns Blang 14 Oktober 2000
NPM : 1903110011
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua)
Alamat : JL. Y. P .HIJAU GG T.MANAF LK-02
Email : bunayyazakii14@gmail.com



Nama Orang Tua

Ayah : Karimuddin Hasan
Ibu : Rahmaniar AR
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. T Manaf Link 02 Medan Marelan

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 060954 Medan
SLTP : SMP Negeri 20 Medan
SLTA : SMA Negeri 16 Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Sasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 30 Juli 2023

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Bunayya Zaki
 N P M : 1903110011
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : sks, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Atletik Dalam meningkatkan motivasi latihan dan Prestasi	✓
2	Strategi Komunikasi Pelatih Dengan Atlet Atletik Dalam Mencapai Tujuan Prestasi Pada PON 2024	
3	Komunikasi Kepemimpinan pelatih Dalam Proses latihan Atletik SUMUT Terhadap Prestasi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

132.19.311

Pemohon

(Bunayya Zaki)

Medan, tgl. 31 Juli 2023
 Ketua,

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

(Akhyar Anshori S. Sos., M.I. Kom)
 NIDN: 0127048401

(Dr. M. Sard Hrp)
 NIDN: 0109077302



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1370/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 31 Juli 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BUNAYYA ZAKI**
N P M : 1903110011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET ATLETIK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 132.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Juli 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Muharram 1445 H
01 Agustus 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402





UMSU

Unggul Berprestasi Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://ilalp.umsu.ac.id> ✉ flslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 02... Agustus... 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Bunayya Zaki
N P M : 1903.11.00.11
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023. tanggal02..... Agustus... 2023..... dengan judul sebagai berikut :

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET
ATLETIK DALAM MEMINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN
DAN PRESTASI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0109077302

Pemohon,

(Bunayya Zaki)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1407/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	BUNAYYA ZAKI	1903110011	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET ATLETIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI
2	WAHYU AKBAR ANUGRAH	1903110089	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ETNIS JAWA DENGAN ETNIS BATAK DALAM HIDUP BERTOLERANSI DI DESA SARIMATTIN
3	ILHAM AL-FARIZI RANGKUTI	1903110192	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI PARTAI GOLKAR ASAHAN TERHADAP MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF
4	SYUKRI RAHMAD SAING	1903110317	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	GAYA KOMUNIKASI PENJUAL THRIFT DALAM MENARIK MINAT PENGUNJUNG DI PAJAK JAHE PRUMNAS SIMALINGKAR MEDAN
5	MUHAMMAD FARHANSYAH	1903110224	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN PERTEMUAN AHY-PUAN DI TV ONE DAN METRO TV

Medan, 21 Muharram 1445 H
07 Agustus 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-III

Dr. H. Yudiana Tanjung, M.AP.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat in agar diikutkan nomor dan langgananya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Bunayya Zaki
 N P M : 1903110011
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan dan Prestasi

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30/06/2023	Diskusi judul dan masalah yang diteliti	
2	01/08/2023	Diskusi dan revisian proposal penelitian	
3	02/08/2023	Acc proposal penelitian	
4	09/08/2023	Diskusi hasil Seminar proposal	
5	16/11/2023	Diskusi pedoman wawancara	
6	23/11/2023	Acc Pedoman wawancara	
7	12/12/2023	Diskusi dan revisi Bab IV dan Bab V	
8	13/12/2023	Acc Skripsi	

Medan, 03 Januari 2024.

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(Dr. Anshari, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Afhyar Anshari, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN: 0127048401

(Dr. M. Saiful Huda, M.I.Kom
 NIDN: 0109077302)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengutip surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : **2056/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, **11 Djumadil Awwal 1445 H**

25 November 2023 M

Kepada Yth : **Pimpinan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)
Sumatera Utara**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **BUNAYYA ZAKI**

N P M : 1903110011

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET ATLETIK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (P.A.S.I) Sumatera Utara

Sekretariat : Gedung Serba Guna Pintu Utara Komplek Sport Centre Dispora Sumut, Jl. W. Iskandar No.9 Medan
FIK Unimed, Jl.W. Iskandar Pasar. V Medan Estate - Medan. Hp. 08126418417. WA 081396114769

SURAT KETERANGAN

No : 285 / PASI-SU / XII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Umum Pengurus Provinsi PASI Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Bunayya Zaki**
NIM : 1903110011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Benar telah melakukan penelitian di PASI Sumatera Utara sejak tanggal 2 Desember 2023. Surat Keterangan ini diperbuat untuk melengkapi persyaratan Skripsi di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul penelitian **"Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan dan Prestasi"**.

Demikin Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Desember 2023.

A.n. Ketua Umm
Sekretaris Umum


Drs. Suharjo, M.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

Acc Pans
23/11/2023
Zaki

Judul Penelitian : Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet
Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan
Dan Prestasi
Nama Peneliti : Bunayya Zaki
NPM : 1903110011
Prodi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan
Masyarakat
Hari/Tanggal Wawancara :

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Pendidikan :

B. Daftar Pertanyaan

1) Informan (Pelatih)

1. Apakah bapak menerapkan sikap keterbukaan antara atlet dan pelatih ?
2. Bagaimana proses penanaman sikap keterbukaan antara atlet dan pelatih ?
3. Apakah sikap keterbukaan ini berguna untuk para atlet ? apabila iya mengapa ?
4. Apakah bapak selalu memberikan penguatan atau pujian terhadap atlet ?
5. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada para atlet ?
6. Apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kekompakan grup ?
7. Apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan sikap positif serta kerjasama kelompok?
8. Apa yang bapak lakukan untuk selalu menjaga perasaan positif para atlet selama di lapangan?
9. Apa yang bapak lakukan untuk menyadarkan kesadaran kesetaraan kepada seluruh atlet ?

Ace Pamb
23/11/2020
Zaki

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet
Atletik Dalam Meningkatkan Motivasi Latihan
Dan Prestasi
Nama Peneliti : Bunayya Zaki
NPM : 1903110011
Prodi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan
Masyarakat
Hari/Tanggal Wawancara :

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Pendidikan :

B. Daftar Pertanyaan

1) Informan (Atlet)

1. Apakah anda merasa canggung dengan pelatih dan cenderung segan untuk memberikan pendapat ?
2. Apakah menurut anda sikap keterbukaan antara atlet dan pelatih sangat membantu anda selama masa latihan ?
3. Apakah anda sering mendapat motivasi dari pelatih anda ?
4. Apakah anda merasa jika kelompok anda memiliki tingkat kekompakan yang baik ?
5. Bagaimana dengan tingkat Kerjasama tim anda ?
6. Apakah selama masa latihan atau pun masa tournament perasaan yang anda alami sangat mempengaruhi peforma anda ?
7. Apakah anda merasakan ketidakadilan perlakuan pelatih terhadap anda dengan atlet lain ?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 308/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT	1703110010	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023
2	AYU TRI LESTARI	1903110296	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI COPORATE SOCIAL AND RESPONSIBILITY PT. SIRINGO-RINGO RANTAU PRAPAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN
3	LAILA PUTRI SARI	1903110319	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEKMBANGKAN OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO
4	BUNAYYA ZAKI	1903110011	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET ATLETIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI
5	RAFLI ALDIAN AKBAR NASUTION	1903110129	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PROGRAM "PARADE ON AIR" KISS FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR BAND LOKAL MEDAN

Notulis Sidang:

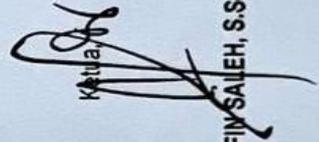
Medan, 11 Sya'ban 1445 H
21 Februari 2024 M

Ditandatangani oleh:

Wakil Rektor I



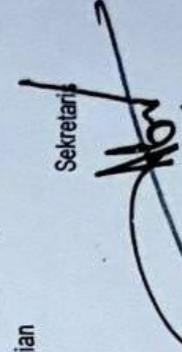
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

